Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sumatera Utara

Eddy Pangidoan[1], Bima Hardi[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi Universitas Asahan
Email : eddysiregar58@gmail.com[1], bimahardi0801@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Sumatera Utara Tahun 2005-2020. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal mulai tahun 2005-2020, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui Uji-F dan Uji-t dengan Asumsi Klasik,. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa secara Parsial hasil pengujian variabel investasi (X_1) bahwa nilai signifikan dari Investasi sebesar 0.0000 < 0.05 nilai t_{hitung} (6.530941) > t_{tabel} (2.04841).Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Investasi berpengaruh signifikan terhadap PDRB.Hasil pengujian tenaga kerja (X_2) bahwa nilai signifikan dari tenaga kerja sebesar 0.0000 > 0.05 dan nilai t_{hitung} 5.561981 > t_{tabel} 2.04841. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_2 diterima. Hasil dari penelitian secara simultan Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Sumatera Utara dengan nilai F_{hitung} 173.3913 > F_{tabel} 3.34 dan berada tingkat signifikan sebesar 0.000000 < 0.05. Nilai Adjusted R-square dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0.917505 atau 91.75% . hal ini berarti bahwa 91.75% dari PDRB dipengaruh dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni investasi dan tenaga kerja, sedangkan 8.25% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel *lainnya diluar model penelitian ini*

Kata Kunci : *Investasi,Tenaga Kerja,PDRB*

Abstract

This study aims to determine the effect of investment and labor on GRDP in North Sumatra in 2005-2020. Data collection using secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the Investment Coordinating Board from 2005-2020, the data were analyzed using multiple linear regression analysis through the F-test and t-test with classical assumptions.

The results of the study show that partially the results of the investment variable test (X1) that the significant value of investment is 0.0000 <0.05 tcount (6.530941) > ttable (2.04841). It can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted which means that investment has a significant effect on GRDP. The results of the labor test (X2) that the significant value of the workforce is 0.0000 > 0.05 and the tcount is 5.561981 > ttable 2.04841. It can be concluded that H0 is rejected, H2 is accepted. The results of the simultaneous study of investment and labor have a significant effect on GRDP in North Sumatra with a value of Fcount 173.3913 > Ftable 3.34 and a significant level of 0.000000 < 0.05. The Adjusted R-square value of the independent variables in this study was 0.917505 or 91.75%. this means that 91.75% of GRDP is affected and can be explained by the two independent variables in this study, namely investment and labor, while the other 8.25% is explained by other variables outside of this research model.

Keywords: *Investment, Labor, GDP*

PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto merupakan total nilai barang dan jasa yang di produksi di wilayah atau regional tertentu dan dalam kurun waktu tertentu biasanya satu tahun. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Produk Domestik Regional Bruto menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, ataupun merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto tidak terlepas dari investasi dan peran tenaga kerja.

Pengaruh investasi dengan PDRB secara teori memiliki pengaruh yang positif, ketika banyaknya investasi yang masuk akan menambah modal untuk berproduksi dan akan meningkatkan hasil PDRB. Investasi mengalami fluktuasi disetiap tahunya tetapi PDRB terus meningkat kecuali pada tahun 2020 semester I, pada tahun 2005 Semester I jumlah investasi sebesar 786563,6 Juta dan pada tahun 2006 semester I investasi mengalami penurunan dimana jumlah investasi sebesar 106341,5 Juta Milyar akan tetapi PDRB terus meningat dari tahun 2005 semester I sebesar 67.257,45 Milyar dan tahun 2006 semester I sebesar 77.550,84 Milyar . Tahun 2016 semester II Investasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 12785104,2 Juta dan nilai PDRB tahun 2016 semester II juga mengalami kenaikan sebesasar 322.610,74 Milyar dan pada tahun 2020 Semester II jumlah investasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 19714713,8 Juta sedangkan PDRB tahun 2020 semester I mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 401.722,99 Milyar.

Tenaga kerja tahun 2005-2020 mengalami fluktuasi , akan tetapi PDRB terus meningkat kecuali PDRB pada tahun 2020. secara teori tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB karena tenaga kerja mampu menambah outuput produksi barang dan jasa. Pada tahun 2005 semester I tenaga kerja sebanyak 5166132 jiwa, pada tahun 2010 semeter II tenaga kerja mengalami kenaikan yang berjumlah 6125571 jiwa, hal ini juga menunjukan bahwa PDRB juga mengalami peningkata sebesar Rp 173.461,15 milyar pada tahun 200110 semester II. Namun pada tahun 2019 semester II jumah tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 6681224 jiwa dari tahun sebelumnya akan tetapi PDRB mengalami Peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 410.621,80 milyar.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera utara yang dilakukan pada bulan maret sampai bulan juni 2022. Penelitian ini bersumber dari BPS dan BKPM. adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data investasi, tenaga kerja dan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara tahun 2005-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dengan skala pengukuran variabel yang diggunakan adalah milyar rupiah, juta dan jiwa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan *sofware eviews* 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang memiliki dari satu variabel independen. Model ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu varabel dependen dan lebih dari satu varabel dependen.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-350494.9	82804.70	-4.232789	0.0002
X1	0.010873	0.001665	6.530941	0.0000
X2	0.084735	0.015235	5.561981	0.0000

Hasil data diolah Eviews (2022)

$Y= -350494.9+0.010873x_1+0.084735x_2 + e$

Penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta dengan nilai sebesar -350494.9 menunjukan bahwa jika variabel independen sama dengan nol (0) maka PDRB bernilai 350494.9
b. Koefisien investasi sebesar 0.010873 artinya menunjukan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap PDRB naik satu-satuannya, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikan PDRB sebesar 0.010873.
c. Koefisien tenaga kerja sebesar 0.084735 hal ini mengambarkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDRB naik satu-satuannya, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikan PDRB sebesar 0.084735.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

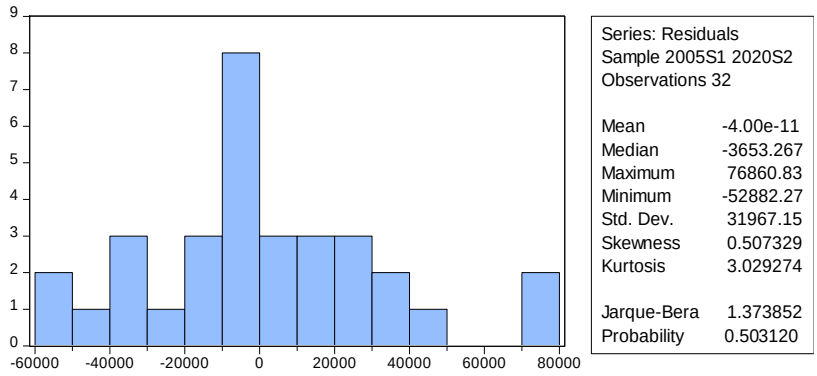

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada gambar diatas diketahui bahwa *probability* signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu *probabiliy* sebesar 0.503120 lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolnieritas

Uji multikolnieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian multikolnieritas menggunakan VIP . Kereteria VIP Jika nilai VIP kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolnieritas.

Tabel 2. Uji Uji Multikolnieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.86E+09	200.8577	NA
X1	2.77E-06	6.200791	2.649037
X2	0.000232	245.2777	2.649037

Hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan pada tabel diketahui bahwa nilai Centered antar variabel lebih kecil dari 10 . hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolnieritas tidak ada niali koefesien korelasi antar variabel yang lebih 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolnieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian uji heteroskedastisitas yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.894585	Prob. F(2,29)	0.4198
Obs*R-squared	1.859532	Prob. Chi-Square(2)	0.3946
Scaled explained SS	1.549567	Prob. Chi-Square(2)	0.4608

hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan oleh tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Obs*R-square* sebesar 0.3946. hal ini sesuai dengan kriteria pengujian uji *Breusch-Pagan-Godfrey* bahwa hasil uji memiliki nilai probabilitas *Obs*R-square* lebih besar dari pada signifikan (0.3946 > 0.05). maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas sebab sesuai dengan ketetapan melebihi tingkat signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Adapun hasil pengujian uji autokorelasi yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.195807	Prob. F(2,27)	0.8233
Obs*R-squared	0.457499	Prob. Chi-Square(2)	0.7955

hasil data diolah eviews (2022)

Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey* dengan cara melihat nilai *probability dari Obs*R-square* dan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai *Probabaility Obs*R-square* pada penelitian lebih besar daro 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan pleh tabel diketahui bahwa nilai *probability* dari *Obs*R-square* sebesar 0.7955 yang nilainya lebih besar daro 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penenlitian ini terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Hipotesi

a. Uji Parsial (Uji-t)

Adapun hasil pengujian uji t yang ditunjukan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-350494.9	82804.70	-4.232789	0.0002
X1	0.010873	0.001665	6.530941	0.0000
X2	0.084735	0.015235	5.561981	0.0000

Hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan oleh tabel diatas maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pengujian variabel investasi terhadap PDRB

   Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel investasi (x_1) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} (6.530941) > t_{tabel} (2.04841). hal ini menunjukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sumatera Utara tahun 2005-2020. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengujian variabel tenaga kerja terhadap PDRB

   Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel tenaga kerja (x_2) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} (5.561981) > t_{tabel} (2.04841). hal ini menunjukan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sumatera Utara tahun 2005-2020. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Adapun hasil pengujian uji F yang ditunjukan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

F-statistic	173.3913
Prob(F-statistic)	0.000000

hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai prob. F sebesar 0.000000 < tingkat signifikan 0.05. dengan nilai F_{hitung} (173.3913) > F_{tabel} (3.34), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan demikian. Hal ini menunjukan bahwa investasi, tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifkan terhadap PDRB di Sumatera Utara tahun 2005-2020.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Adapun hasil pengujian koefesien determinasi (R^2) yang ditunjukan pada tabel dibawh ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.922828
Adjusted R-squared	0.917505

Hasil data diolah eviews (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan pada tebel diatas, diketahui bahwa *Adjusted R-square* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0.917505 atau 91.75%. hal ini berarti bahwa 91.75% dari PDRB dipengaruh dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni investasi dan tenaga kerja, sedangkan 8.25% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap PDRB di Provinsi Sumatera utara tahun 2005-2020
   Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji parsial (uji t) variabel investasi (x_1) mempunyai t_{tabel} 2.04841 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6.530941) > (2.04841). hal ini menunjukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roni Mauliansyah dimana Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. hal ini juga sejalan dengan teori Sadono Sukirno yang menyatakan didalam bukunya yang berjudul Makroekonomi Teori Pengantar bahwa investasi berfungsi sebagai penambah kemampuan dalam memproduksi , yang artinya jika investasi naik makan PDRB juga akan mengalami kenaikan. Investasi mampu meningkatkan kuantitas produksi sehingga Produk Domestik Regional Bruto mengalami peningkatan. Penelitian ini juga sesuai dengan data pada tahun 2007 semester I jumlah investasi meningkat jumlah PDRB juga meningkat tahun 2007 semester I. Tahun 2009 semester II dan tahun 2013 semester II jumlah investasi juga mengalami peningkatan hal ini juga diikuti dengan peningkatan PDRB.
2. Pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap PDRB di Provinsi Sumatera utara tahun 2005-2020
   Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji parsial (uji t) variabel tenaga kerja (x_2) mempunyai t_{tabel} 2.04841 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.561981) > (2.04841). hal ini menunjukan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB.
   Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yois Nelsari Malau, dkk, bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PDRB. Pengaruh positif tenaga kerja terhadap PDRB juga sesuai dengan teori dimana Mankiw mengemukakan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang digunkan maka akan semakin banyak output yang diproduksi, sehingga jumlah tenaga kerja menambah nilai output barang dan jasa yang diproduksi, yang artinya jika jumlah tenaga kerja meningkat maka PDRB juga meningkat, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini juga sesuai dengan data pada tahun 2008 semester II bahwa jumlah tenaga kerja meningkat dan PDRB juga meningkat. Pada tahun 2015 semester II dan tahun 2018 semester II menunjukan bahwa jumlah tenaga kerja meningkat dan di ikuti dengan peningkatan PDRB.
3. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2020
   Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa hasil uji F diperoleh nilai prob. F sebesar 0.000000 < tingkat signifikan 0.05. dengan nilai F_{hitung} (173.3913) > F_{tabel} (3.34), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan demikian. Hal ini menunjukan bahwa investasi, tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifkan terhadap PDRB di Sumatera Utara tahun 2005-2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara parsial investasi berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB hal ini. Secara parsial tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB. Secara simultan investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifkan terhadap PDRB di Sumatera Utara.
2. Nilai *Adjusted R-square* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0.917505 atau 91.75% . hal ini berarti bahwa 91.75% dari PDRB dipengaruh dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni investasi dan tenaga kerja, sedangkan 8.25% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian ini.
3. Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara diharapkan pemerintah menginformasikan pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dan penyebabanya serta cara mengatasinya. Pemerintah diharapkan mempersiapkan langkah strategi dalam sektor tenaga kerja serta perkembangan investasi. Pada sisi tenaga kerja, pemrintah harus meningkatkan paradigma yang lenbih mengarah ke kewirausahaan dengan mengedepankan kepentingan sosial. Pada sisi investasi, pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dalam mendukung masuknya investasi asing agar dapat meningkatkan perkembangan pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2021,* Medan: BPS, 2021

Duwi Priayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* Yogyakarta, CV Andi Offiset,2008

Greogr. N. Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro,* Jakarta, Selemba Empat, 2011

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesisi Bisnis*, Bandung, PT Raja Grafindo Persada, 2013

I Putu Wisna Ariawan, et.al., *Paket Aplikasi Statistik,* Jakarta, Rajawali pers, 2017

Iqbal Hasan, *Analisisi Data Penelitian Dengan Statistik,* Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial,* Jakarta, Gaung Persada Press,2008

Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta, Mitra Wacama Media, 2015

Mandalang Manurung, *Teori Ekonomi Makro,* Jakarta, Raharja Pratama, 2001

Muhammad Firdaus, *Ekonometerika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011

Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan,* Jakarta, Rajawali Pers, 2014

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi,* Jakarta, Bumi Aksara, 2007

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta, Rajawali Prers, 2016

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta, Bina Grafika, 2007

Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008

Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya, Usaha Nsional, 2002

Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews, Jakarta, Selemba Empat, 2011*

Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia,* Yogyakarta, Graha Ilmu,2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2015

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pres 2012

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,* Yogyakarta, Pustaka Baru, 2015

Ahma driswan Nasution, *Pengujian Hipotesisi,* Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik, 2020

Ahmad Jazuil Rahman, “Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2014”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan,*2016

Bambang Prasetyo, M.Si, “ Konsep Dasar Statistika”, *Modul Seminar,* 2015

Bank Indonesia, Statistik Keuangan Daerah Sumatera Utara, 2014

Dwi Maharani, “Analisisi Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara”, *Jurnal Intiqad,* 2016

Roni Mauliansyah, “pengaruh Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Aceh

Mamai Maisaroh dan Havid Risyanto, “ Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten”, *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Universitas Sunan Kaliaga Yogyakarta, Volume 1 Nomor 2, 2017

Yois Nelsari Malau, dkk, “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Ekspor Terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara Priode 2017-2019”, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akntansi)*, 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) dari http://www.bps.go.id, diakses pada tanggal 10 februari 2022 .